BAB II

TINJAUAN PERSIB BANDUNG DAN INTERIOR GALERI

II.1. Sejarah PERSIB Bandung

PERSIB (Persatuan Sepakbola Indonesia Bandung) adalah salah satu klub sepak bola Indonesia. Catatan prestasi klub PERSIB relatif stabil di Indonesia, sejak era perserikatan sampai ke Liga Indonesia. Sebelum bernama PERSIB Bandung, di Kota Bandung berdiri Bandoeng Inlandsche Voetbal Bond (BIVB) pada sekitar tahun 1923. Ketua Umum BIVB adalah Mr. Syamsudin yang kemudian diteruskan oleh putra pejuang wanita Dewi Sartika, yakni R. Atot.



Gambar 2.1: Logo BIVB
Sumber: www.persib.co.id

Pada 19 April 1930, BIVB memprakarsai kelahiran Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI). Setahun kemudian kompetisi tahunan antar perserikatan diselenggarakan. BIVB kemudian menghilang dan muncul dua perkumpulan lain yang masih diwarnai nasionalisme Indonesia, yakni Persatuan Sepak bola Indonesia

Bandung (PSIB) dan National Voetball Bond (NVB). Pada 14 Maret 1933, kedua perkumpulan itu sepakat bergabung dan lahirlah PERSIB. Dari sanalah awal mula pada logo PERSIB disematkan angka 1933. Setelah itu dipilih Anwar St Pamoentjak sebagai ketua umum. Logo PERSIB diambil dari lambang Kota Bandung, ditambah angka 1933 dan tulisan PERSIB. Logo itu adalah perisai berbentuk jantung. Perisai tersebut terbagi dalam dua bagian, dipisahkan balok lintang mendatar warna hitam sebanyak empat buah.



Gambar 2.2: Logo PERSIB
Sumber: www.persib.co.id

Pada bagian atas berlatar kuning emas dengan lukisan sebuah gunung warna hijau yang bertumpu pada balok lintang. Pada bagian bawah, berlatar putih dengan lukisan empat bidang jalur berombak warna biru. Di bagian bawah perisai ada sehelai pita warna kuning emas yang melambai pada kedua ujungnya. Pada pita itu tertulis huruf latin berwarna hitam yang berbunyi GEMAH RIPAH WIBAWA MUKTI artinya Tanah Subur Rakyat Makmur. Kalimat itu diambil dari bahasa Kawi. Filosofi perisai atau tameng dalam logo itu melambangkan perjuangan mencapai suatu tujuan harus

menggunakan tameng untuk melindungi diri. Selain itu, tameng mempunyai arti menahan segala mara bahaya dan kesukaran.

Arti warna dalam logo yang berwarna kuning berarti kesejahteraan dan keluhungan, Hitam itu tegak kokoh dan kuat, Hijau artinya kemakmuran dan sejuk, Putih merupakan lambang kesucian dan biru bermakna kesetiaan. Saat ini di atas logo Persib ditambah gambar dua bintang, sebagai tanda Maung Bandung telah meraih dua kali juara liga, yakni pada 1995 dan 2014. Tren memunculkan bintang di atas logo diawali Persipura, kemudian diikuti Persija, dan Sriwijaya FC. Apabila di liga Eropa, seperti Italia, satu bintang menandakan pernah meraih gelar 10 kali juara liga.

Sumber: persib.co.id

Sejarah PERSIB sangat kental dengan perjuangan kemerdekaan, PERSIB sempat vakum ketika masuknya Jepang ke Indonesia yang membredel semua organisasi dan perkumpulan termasuk tim sepak bola, namun akhirnya kembali muncul setelah Jepang pergi meninggalkan Indonesia. Situasi perang saat itu bahkan sempat membuat PERSIB pindah markas diantaranya ke Tasikmalaya, Sumedang dan bahkan Yogyakarta. Sebelum akhirnya kembali ke Bandung pada tahun 1948. Prestasi PERSIB di persepakbolaan Indonesia terbilang stabil diantara klub lainnya. PERSIB tidak pernah terdegradasi dan selalu berada di klasemen atas baik saat Kompetisi Galatama, Liga Indonesia maupun Indonesia Super League.

PERSIB mempunyai julukan Maung Bandung dan Pangeran Biru. Pendukung fanatik PERSIB tidak hanya ada di Bandung, tapi juga di berbagai kota dan kabupaten di Jawa Barat. Pendukung PERSIB disebut Bobotoh. Adapun oraganisasi supporternya diantaranya Viking, Bomber, dsb.

II.1.1 Daftar juara PERSIB BANDUNG

JUARA	KETERANGAN / TAHUN
1. JUARA PERSERIKATAN	Tahun , 1937, 1961, 1986, 1990 dan 1994
2. JUARA LIGA INDONESIA / LIGA SUPER INDONESIA	Tahun , 1995 dan 2014
3. TURNAMEN NASIONAL	1. Juara Siliwangi Cup (4) Tahun 1981, 1989, 1994, 2000 2. Juara Soeratin Cup (2) Tahun 2003, 2006 3. Juara Persija Cup Tahun 1991 4. Juara Kang Dada Cup Tahun 2008 5. Juara Celebes Cup Tahun 2012 6. Juara Jusuf Cup Tahun 1979 7. Juara Cup Tahun 1957 8. Juara Piala Utama Tahun 1992 9. Juara Piala Walikota Padang Tahun 2015 10. Juara Piala Presiden Tahun 2015
4. INTERNASIONAL	1. Juara Pesta Sukan (Sultan Brunei Cup) Tahun 1986

Tabel 2.1: Daftar juara PERSIB Bandung

(Sumber: www.jpnn.com)

II.1.2 Kaos tim (jersey) PERSIB Bandung

Berikut beberapa jersey bersejarah :

1. Kaos tim (jersey) PERSIB Bandung tahun 1986 ketika mengikuti laga Internasional yaitu Juara Pesta Sukan (Sultan Brunei Cup).



Gambar 2.3: Jersey
PERSIB tahun 1986

2. Kaos tim (jersey) PERSIB Bandung tahun 1995 ketika menjuarai Liga Indonesia/ Liga Super Indonesia.



Gambar 2.4: Jersey
PERSIB tahun 1995

3. Kaos tim (jersey) PERSIB Bandung tahun 2014 ketika menjuarai Liga Indonesia/ Liga Super Indonesia.



Gambar 2.5: Jersey
PERSIB tahun 2014

4. Perubahan motif Kaos tim (jersey) PERSIB Bandung dari tahun 2008 – 2014.



Gambar 2.6: Jersey PERSIB
tahun 2008-2014

Sumber: persib.co.id

II.1.3 Piala PERSIB Bandung

Berikut beberapa piala yang di dapat oleh klub PERSIB Bandung:

1. Piala Juara Liga Indonesia tahun 2014

   Persib Bandung akhirnya keluar sebagai juara Liga Super Indonesia setelah mengalahkan Persipura Jayapura lewat drama tendangan adu penalti di babak final yang berlangsung di Stadion Jakabaring, Palembang, Sumatera

Selatan, Persib telah menunggu 19 tahun untuk menjadi juara liga Indonesia setelah sempat menjadi juara pada musim 1994/1995.



Gambar 2.7: Piala Liga Indonesia tahun 2014

2. Piala presiden tahun 2015

   Trofi piala presiden 2015 dibuat oleh seniman asal Gianyar, Bali, Ida Bagus Ketut Lasem. Bahan trofi terbuat dari kayu Jati Bojonegoro dengan tinggi 60cm, lebar 25cm, dan berat 15Kg. Bola di kepala trofi memiliki arti kebulatan tekad. Siapa semangat dan tidak menyakiti orang, dia akan menang. Kemudian pondasi trofi merupakan pahatan kecil terperinci seperti karang batu, simbar atau tumbuhan berakar rimpang dan penyu kumbang. Pada trofi Piala Presiden juga ditempel emas. Emas itu berbentuk kotak dan bertuliskan 'PIALA PRESIDEN'.



Gambar 2.8: Piala Presiden
tahun 2015

3. Piala Walikota Padang tahun 2015

   Trofi Wali Kota Padang ini menjadi menjadi piala pertama Maung Bandung di awal tahun 2015. Pertandingan final melawan Persiba Balikpapan di Stadion H Agus Salim Padang, Kamis (8/1/2015), Maung Bandung menang 2-0. Dua gol kemenangan Persib dicetak Maycon Calijuri (31', penalti) dan Makan Konate (33').



Gambar 2.9: Piala Walikota
Padang tahun 2015

Sumber:persib.co.id

II.1.4 Daftar pelatih PERSIB Bandung

No.	Nama pelatih	keterangan
1	Omo Suratmo	Persib menjadi Runner-up pada Kompetisi Perserikatan 1982-1983 setelah di final dikalahkan PSMS melalui drama adu pinalti 2-3 (0-0)
2	Ade Dana	Membawa Persib juara Kompetisi Perserikatan 1989-1990 dan menjadi Runner-up kompetisi 1984-1985 setelah dikalahkan PSMS 3-4 (2-2) melalui adu penalti.
3	Nandar Iskandar	Pelatih Persib saat meraih juara Kompetisi Perserikatan 1986. Ia kembali dipercaya menjadi pelatih Persib selama dua musim pada kompetisi 1996-1997 dan 1997-1998.
4	Indra M. Thohir	Mengantarkan Persib menjuarai Kompetisi Perserikatan 1994 dan Liga Indonesia I 1994-1995. Ia kembali dipercaya pada kompetisi 2001-2002 dan 2005-2006.

5	Risnandar Soendoro	Meloloskan Persib ke babak "12 Besar" Liga Indonesia II/1995-1996 dan kembali menjadi pelatih pada kompetisi 2006-2007, tetapi mundur di putaran pertama.
6	M. Suryamin	Menjadi pelatih pada kompetisi 1998-1999.
7	Deny Syamsudin	Persib menempati peringkat 8 dari 12 konsestan pada kompetisi 2001-2002. Kompetisi sebelumnya, mengemban tugas sebagai asisten pelatih Indra Thohir.
8	Marek Andrejz Sledzianowski	Menangani Persib pada kompetisi IX/2003. Karena prestasi tim buruk pada awal kompetisi, pelatih asal Polandia ini langsung diberhentikan dan diganti Juan Paez.
9	Juan Antonio Paez	Menjadi penyelamat Persib dari degradasi pada kompetisi 2003. Musim berikutnya 2004-2005, pelatih asal Cile ini membawa Persib naik ke peringkat 6.

10	Arcan Iuri Anatolivieci	Pelatih asal Moldova ini menjadi pelatih pada kompetisi 2006-2007 menggantikan Risnandar. Musim berikutnya, masih menjadi pelatih dan menempati peringkat 5.
11	Jaya Hartono	Persib menempati peringkat 3 kompetisi 2008-2009. Kemudian, diperpanjang setahun, tetapi mengundurkan diri pada pertengahan putaran kedua.
12	Daniel Darko Janackovic	Daniel menjadi pelatih tercepat yang diganti. Sebelum kompetisi 2010-2011 bergulir, pelatih asal Serbia ini sudah diganti oleh rekannya, Jovo Cuckovic
13	Jovo Cuckovic	Pria asal Serbia ini menjadi pelatih musim kompetisi 2010-2011 setelah menggantikan Daniel Darko Janackovic. Karena kendala bahasa, dia menjadi Penasihat Teknik
14	Daniel Roekito	Pelatih ketiga Persib pada musim kompetisi 2010-2011. Ia menggantikan Jovo Cuckovic setelah "Maung

		Bandung" menyelesaikan enam pertandingan.
15	Drago Mamic	Pelatih PERSIB ketika kompetisi 2011-2012 tinggal empat pekan lagi dan mendapat tugas untuk membawa PERSIB meraih prestasi lebih baik meski masa persiapan cukup sempit.
16	Dejan Antonic	Pelatih Persib Bandung 2016 awal, sempat melatih Arema Indonesia, Pro Duta, Pelita Bandung Raya dan sepak bola profesional yang cukup terkenal di Hong Kong, Kitchee FC selama musim kompetisi tahun 2005 - 2008 dan menjabat sebagai Manajer Tim sekaligus merangkap Direktur di Bidang Perkembangan Pemain Muda dari sebuah klub sepak bola pendatang baru, TSW Pegasus. Dejan Antonic berkebangsaan Serbia dan lahir di Serbia.

17	H. Djadjang Nurdjaman	Pernah menjadi asisten pelatih Indra Thohir ketika PERSIB meraih juara Liga Indonesia I 1994-1995. Setelah itu, dia juga menjadi asisten pelatih Arcan Iurie pada Liga Indonesia 2007-2008. Setelah itu, dia menjadi asisten pelatih di Pelita Jaya. Pada Liga Super Indonesia 2012-2013 menjadi pelatih kepala PERSIB.

Tabel 2.2: Daftar pelatih PERSIB

(sumber: www.persib.co.id)

II.1.5 Daftar Organisasi PT. PERSIB BANDUNG BERMARTABAT

PENDIRI:

1. Zainun Hasyim
2. H Umuh Muchtar
3. Kuswara S. Taryono
4. Yoyo S. Adireja
5. Iwan D. Hanafi

KOMISARIS:

1. Zainuri Hasyim : Komisaris Utama
2. Erick Thohir : Wakil Komisaris
3. H. Umuh Muchtar : Komisaris
4. Kuswara S. Taryono : Komisaris
5. Uthan Mohamad Arief : Komisari

DIREKSI:

1. Glenn T. Suguta : Direktur Utama
2. Risha Adi Widjaya : Direktur
3. Muhammad Farhan : Direktur

OFFICIAL TEAM PERSIB Bandung 2016 :

1. H. Umuh Muchtar : Manager
2. Dejan Antonic :Pelatih Kepala
3. Herrie Setyawan :AsistenPelatih
4. Darko Vargec : Asisten Pelatih
5. Asep Sumantri : Asisten Pelatih
6. Anwar Sanusi, S.sos
7. Yaya Sunarya : Pelatih Fisik
8. Dr. M. Rafi Ghani : Dokter
9. Yudiana : Sekretaris Umum

(sumber : www.persib.co.id)

II.1.6 Pemain Legenda PERSIB Bandung

Berikut adalah beberapa pemain legenda PERSIB Bandung:

NO.	NAMA	TANGGAL LAHIR	Posisi
1.	Ade Dana		
2.	Kekey Zakaria	Subang, 5 Mei 1968	Striker
3.	Yadi Mulyadi	Bandung,27 Desember 1969	Stopper
4.	Anwar Sanusi	Garut, 29 Februari 1968	Kiper Asisten Pelatih
5.	Yusuf Bactiar	Bandung, 14 Juni 1962	Gelandang
6.	Sutiono Lamso	Purwokerto	Striker
7.	Max Timisela	Cimahi, 7 Mei 1944	Gelandang
8.	Risnandar Soendoro	Bandung,31 Januari 1948	Striker
9.	Robby Darwis	Bandung, 30 Oktober 1964	Stoper
10.	Ajat Sudrajat	Bandung, 5 Juli 1962	
11.	Nandar Iskandar	Bandung 3 Juni 1950	
12.	Aang Witarsa	Bandung, 3 Desember 1930	

Tabel 2.3 : pemain legenda PERSIB

(sumber : www.persib.co.id)

II.1.7 Pemain PERSIB Bandung

Skuad Persib Bandung untuk Musim 2014-2015:

Posisi	Nama	Tanggal Lahir
Kiper		
GK	I Made Wirawan	1 Desember 1981 (33 tahun)
GK	Shahar Ginanjar	4 November 1990 (24 tahun)
GK	Muhammad Nathsir	13-Feb-93
Bek		
DF	Dias Angga Putra	6 Mei 1989 (25 tahun)
DF	Abdul Rahman Sulaiman	14 Mei 1988 (26 tahun)
DF	Supardi Nasir	9 April 1983 (31 tahun)
DF	Jajang Sukmara	18 November 1988 (26 tahun)
DF	Achmad Jufriyanto	7 Februari 1987 (27 tahun)
DF	Muhammad Agung Pribadi	23 Juli 1989 (25 tahun)
DF	Tony Sucipto	12 Februari 1986 (28 tahun)
DF	Vladimir Vujović	23 Juli 1982 (32 tahun)
Pemain Tengah		
MF	Hariono	2 Oktober 1985 (29 tahun)
MF	Muhammad Ridwan	8 Juli 1980 (34 tahun)
MF	Atep Rizal (Vice-captain)	5 Juni 1985 (29 tahun)
MF	Makan Konaté	10 November 1991 (23 tahun)
MF	Dedi Kusnandar	23 Juli 1991 (23 tahun),
MF	Firman Utina (Captain)	15 Desember 1981 (32 tahun)
Penyerang		
FW	Tantan	6 Agustus 1982 (32 tahun)
FW	Ilija Spasojevic	11 September 1987 (age 27)
FW	Rudiyana	4 Mei 1992 (Usia 22)
FW	Yandi Sofyan	25 Mei 1992 (umur 22)

Tabel 2.4 : pemain PERSIB Bandung 2014-2015

(sumber : www.persib.co.id)

II.1.8 Pendukung PERSIB Bandung

Pendukung klub sepak bola PERSIB Bandung disebut Bobotoh. Nama ini berasal dari bahasa Sunda yang berarti ''orang-orang yang mendorong atau membangun semangat bagi orang lain''. Bobotoh tidak mengenal usia muda atau tua mereka yang bersorak atau mendukung Persib disebut Bobotoh.

Bobotoh atau pendukung Persib sudah ada sejak jaman Perserikatan, sebelum pendukung klub lain berada keberadaanya, pendukung PERSIB Bandung sudah eksis di Majalah Olah Raga, pada saat itu media massa khusus olahraga yang diterbitkan Otto Iskandar Dinata pada 1937, sudah memberitakan keberadaan Bobotoh yang hadir mendukung Persib saat bermain di Tegalega dan Ciroyom, Bandung.

Seiring berkembangnya jaman pada Liga Indonesia saat ini, Bobotoh kemudian banyak mengorganisasikan diri ke dalam sebuah kelompok pendukung Persib diantaranya Viking Persib Club, The Bomber (Bobotoh Maung Bandung Bersatu), The Bombs, Flowers City Casuals, Bobotoh Singapore dan Bobotoh Oriental. Dari beberapa kelompok tersebut yang paling terkenal dan terbesar anggotanya adalah Viking Persib Club. Pada awal perubahan ini banyak bermunculan

kelompok kelompok suporter di indonesia dan mulai menjamur di awal tahun 2000.



Gambar 2.10: pendukung PERSIB Bandung
Sumber: *http: www.persib.co.id*

II.2. Tinjauan Galeri

II.2.1 Pengertian galeri

Galeri menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI, 2008, p.408) adalah ruangan atau gedung tempat memamerkan benda atau karya seni. Menurut John F. Pile (1988), Galeri lebih bersifat privasi untuk pameran dan penjualan karya seni dan objek sejenis yang pada umumnya skalanya lebih kecil daripada luasan museum. Menurut Ensiklopedia Nasional Indonesia (1989), galeri atau *gallery* berasal dari kata latin*galeria*, dapat diartikan sebagai ruang beratap dengan satu sisi terbuka.

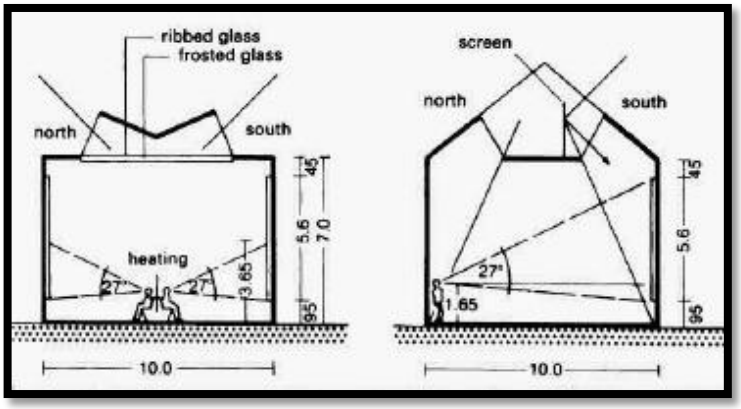
II.2.2 Fungsi galeri

Galeri memiliki tugas menyimpan, merawat, mengamankan dan memanfaatkan koleksi galeri berupa benda. Dengan demikian galeri memiliki fungsi yaitu sebagai tempat pelestarian, galeri harus melaksanaan kegiatan sebagi berikut:

- Penyimpanan yang meliputi pengumpulan benda untuk menjadi koleksi, pencatatan koleksi, sistem penomoran dan penataan koleksi.
- Perawatan yang meliputi kegiatan mencagah dan menanggulangi kerusakan koleksi.
- Pengamanan yang meliputi kegiatan perlindungan untuk menjaga koleksi dari gangguan atau kerusakan oleh faktor alam dan ulah manusia.

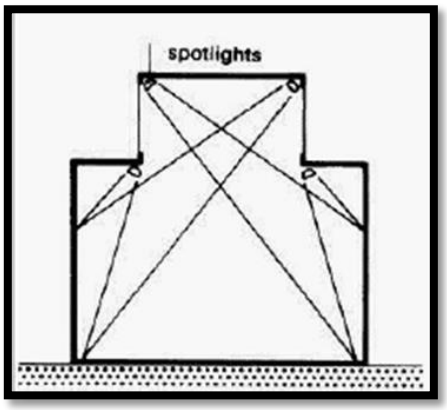
II.2.3 Pencahayaan galeri

Menurut Nuefert Ernst (2002), galeri yang baik dan menguntungkan adalah menggantung 30º dan 60º pada ketinggian ruangan 6,70 m dan 2,13 m untuk lukisan yang panjangnya 3,04 m sampai 3,65 m. Pemilihan lampu yang digunakan untuk memberikan efek-efek tertentu dalam galeri tidak terlepas dari standar perancangan, yaitu cara penyinaran atau sudut penyinaran. (p. 250.).



Gambar 2.11: Pencahayaan Alami

Sumber: *Ernst and Peter Neufert, Architects' Data, Third Edition*

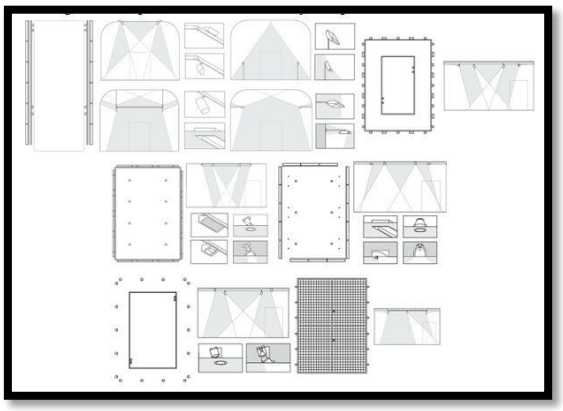


Gambar 2.12: Pencahayaan Buatan

Sumber : *Ernst and Peter Neufert, Architects' Data, Third Edition*

Sedangkan menurut Rudiger Ganslandt dan Harad Hofmann (1992), di galeri, di mana lukisan dan patung merupakan bagian penting dari desain pencahayaan konsep. Tujuan dari desain pencahayaan adalah untuk menyeimbangkan pentingnya seni ke dalam arsitektur. Galeri sering juga menggunakan cahaya matahari. Sistem pencahayaan harus dapat memberikan tingkatan yang tepat pada siang dan malam hari. Karya-karya seni di dinding dapat diterangi

tembok seragam pencahayaan yang tersedia oleh pencahayaan aksen dengan menggunakan lampu sorot. Besar sudut datang 30° ke vertikal telah terbukti menjadi pedoman yang baik, karena menangani tercermin yang silau, pencahayaan dan bingkai bayangan optimal.



Gambar 2.13: Pencahayaan menurut Ganslandt dan Hofman

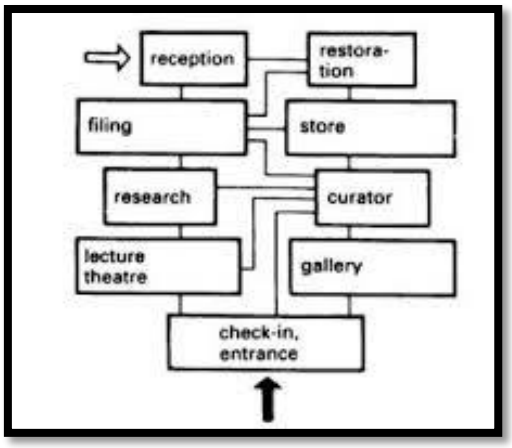
Sumber: *Ganslandt, Hofman (1992, p.242-248)*

Beberapa pencahayaan buatan, yaitu: *downlighting, uplighting, spotlighting, track lighting,* dan *decorative lighting*. Sedangkan pencahayaan alami dibedakan menjadi pencahayaan langsung dan pencahayaan tidak langsung. Tujuan dari pencahayaan, yaitu memenuhi kebutuhan praktis, kebutuhan akan pengelihatan, membantu penampilan, membuat menarik, menciptakan kenyamanan, menjaga keselamatan, hemat, sebagai unsur dekorasi, menciptakan suasana dan *special effect*. Fungsi tata cahaya, yaitu sebagai

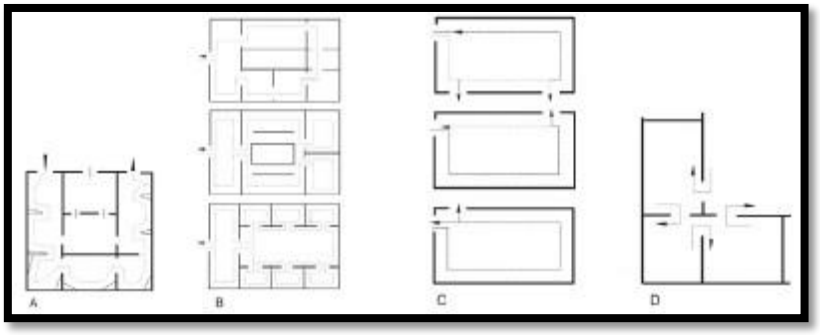
sumber cahaya pada ruangan, mengarahkan fokus, memberikan aksen dan kesan.

II.2.4 Alur Sirkulasi Galeri

Penentuan sirkulasi sangat dipengaruhi oleh jejak cerita pada bangunan yang ingin disampaikan pada pengunjung. Pada galeri, sirkulasi harus dapat mendukung dalam penyampaian informasi, sehingga dapat membantu pengunjung memahami dan mengapresiasikan karya yang sedang dipemerkan. Penataan sirkulasi ini juga akan membentuk suasana ketika pengunjung mengapresiasikan koleksi benda yang dipamerkan. Selain itu hubungan antara ruang dengan fungsi yang ada di dalamnya perlu diperhatikan. Beberapa prinsip yang dapat digunakan dalam penataan sikulasi pada ruang pamer:



Gambar 2.14: Alur sirkulasi Pengunjung Galeri
Sumber: *Data Arsitek, 2006*



Gambar 2.15: Standar Alur Sirkulasi Ruang Pamer
Sumber: *Data Arsitek, 2006*

II.2.5 Penghawaan galeri

Menurut Nuefert (2002), penghawaan pada ruang pameran mengutamakan penghawaan buatan yang disesuaikan suhunya sesuai dengan barang yang dipamerkan, apakah benda display membutuhkan suhu khusus atau tidak. Pada dasarnya ruangan ini menggunakan penghawaan buatan berupa *air conditioner* (AC).

II.2.6 Perlindungan galeri

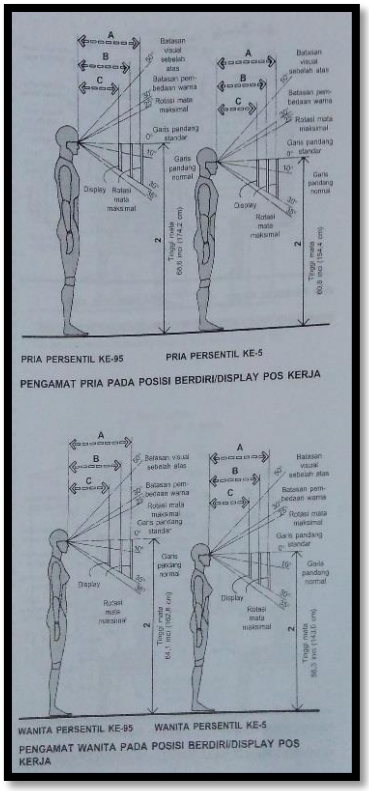
Untuk sistem keamanan pencurian bisa menggunakan kamera pengawas, pemeriksa barang bawaan dengan sensor atau dengan menggunakan sistem patrol dari pihak *security* (satpam). Selain itu bisa menggunakan CCTV *camera* dan pemeriksaan barang bawaan pengunjung dengan alat detektor. Dalam rencana pembangunn harus dibuat perlindungan mengenai bahan bangunan yang mudah

terbakar, jangka waktu komponen yang tahan api menurut penggolongannya, ketebalan pintu keluar-masuk dan aturan penyelamatan. Diusahakan agar penyebab kebakaran dan penyebaran api atau asap dapat dicegah. Selain itu, pemasangan instalasi pemadaman kebakaran seperti alarm kebakaran, pipa sprinkler, *smoke detector*, *fire hydrant* dan pintu *exit*.

II.2.7 Studi Antropometri

Antropometri adalah ilmu yang berkaitan dengan pengukuran tubuh manusia untuk menemukan berbagai perbedaan dalam perorangan, kelompok dan lain sebagainya.

Galeri memerlukan display untuk memamerkan barang yang akan di pamerkan kepada pengunjung galeri. Jarak display dari mata, melalui proses akomodasi, mekanisme mata manusia akan secara otomatis memusatkan mata tersebut atas display pada jarak yang dibutuhkan. Sebagian besar sumber menempatkan jarak minimal dari pengamat hingga ke display sebesar 33 sampai dengan 40,6 cm, jarak optimal antara 45,7 sampai dengan 55,9 cm, dan jarak maksimal antara 71,7 sampai dengan73,7 cm.



Gambar 2.16: Jarak display dari mata
Sumber: *Julius Panero dan Martin Zelnik*

Fasilitas galeri biasanya terdapat ruang pamer yang mengkomunikasikan karya-karya visual. Permasalahan Perancangan pada galeri biasanya adalah bagaimana menentukan aktivitas dan alur kegiatan, bagaimana merencanakan kebutuhan ruang yang mewadahi aktivitas tersebut serta menyusun hubungan fungsional antar aktivitas, bagaimana menetapkan standar dan syarat-syarat pokok perancangan ruang interior galeri seni agar memenuhi kriteria standar ruang pamer galeri.

II.2.8 Studi Display

Display berdasarkan kamus *The Temporary Dictionary* hal. 531, kar. Peter Salim, mengandung arti sebagai berikut: pameran, peragaan, pertunjukkan (memperlihatkan).

Display dalam terminologi desain Interior dapat diartikan sebagai suatu sistem penataan objek tertentu. Apabila kata display dibubuhi kata awalan (prefix) dan akhiran (suffix), misal display museum memiliki pengertian dengan sistem penataan pameran pada ruang museum.

Display terdiri dari beberapa jenis dan perbedaan fungsi sebagai berikut:

a. Wall display yaitu dinding tempat memamerkan (menginformasikan) benda-benda berbentuk 2 dimensi seperti foto, lukisan, mural dsb. Karakteristik dari wall display terdiri dari permanen, semi permanen, padat (solid), tidak tembus pandang, tembus pandang. Bila ditinjau secara arsitektural biasanya wall display berfungsi sebagai bidang penutup struktur Interior dan Exterior suatu bangunan.
b. Window display jendela tempat memamerkan benda-benda berbentuk 2 dimensi dan 3 dimensi. Jendela pajangan sexing disebut 'Etalage'. Karakteristik jendela pajangan meliputi tembus pandang, semi tembus pandang. Secara arsitektural,

wall display berfungsi sebagai bidang penutup struktur Interior dan Exterior suatu bangunan.

c. Divider yaitu berbentuk penyekat tempat memamerkan benda-benda 2 dimensi. Karakteristik penyekat terdiri dan beberapa ciri seperti ; dapat dilipat, dapat dipindah-pindah posisi, dapat ditata sesuai alur (flow) sirkulasi ruang.
d. Vitrin yaitu fasilitas pajangan berbentuk seperti lemari yang memiliki ukuran tinggi sekitar 75 - 210 cm dan ukuran lebar sekitar 40 - 120 cm. Fungsi vitrin sebagai tempat untuk memamerkan benda-benda 2 dimensi dan 3 dimensi. Bagian bawah vitrin lazimnya berfungsi sebagai storage bin atau tempat penyimpanan benda dan aksesoris penunjang benda pamer. Karakteristik vitrin terdiri dari beberapa ciri seperti : dapat ditumpuk (stacking), dapat dibongkar pasang (knock down), dapat dipindah-pindah.

(sumber: repository.maranatha.edu)

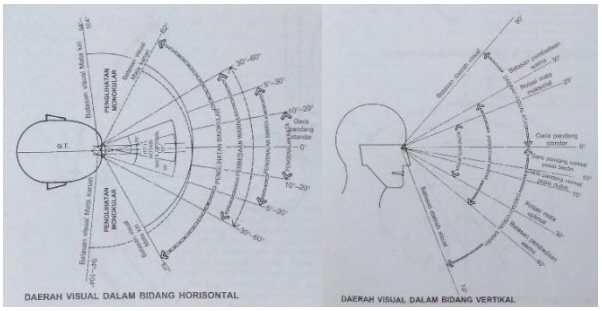
II.2.8.1 Aspek Antropometri dalam Display

Fungsi alat peraga pameran terkait dengan tingkat kenyamanan antropometrik yang terkait dengan tubuh struktural dan pemenuhan dari ruang yang terkait dengan sikap tubuh pengunjung pada saat melakukan kegiatan di lingkungan ruang pameran.

Studi ini untuk menemukan dimensi-dimensi ideal dalam penentuan ukuran alat display, jarak kenyamanan visual, ruang gerak dan dimensi yang dibutuhkan, sebagaimana kajian dengan penampilan antropometrik (*human dimension*) pada gambar-gambar berikut ini.

a. Rentang Kenyamanan Visual

Bidang-bidang visual merupakan bagian yang diukur dalam besaran sudut pada saat kepala dan mata titak bergerak. Berdasarkan studi bidang visual digambar ini, besar dari zona pengamatan optimal display kira-kira sebesar 30° di bawah garis pandang standar.

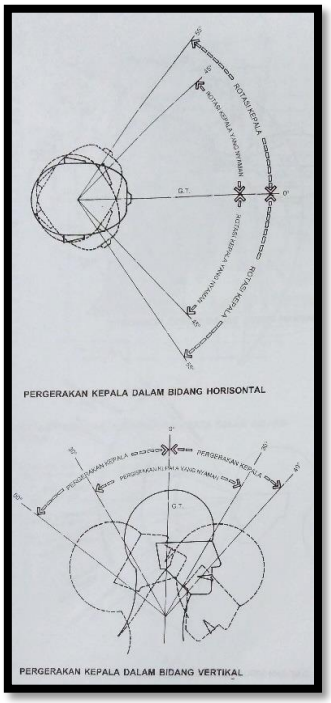


Gambar 2.17: daerah visual horizontal dan vertikal
Sumber: *Julius Panero dan Martin Zelnik*

b. Rentang Pergerakan Kepala

Rentang sudut pandang optimal tersebut diatas pada kenyataannya masih dipengaruhi oleh

rentang pergerakan kepala, baik arah horizontal maupun arah vertikal. Rotasi kepala arah horizontal yang nyaman berkisar 45° arah kiri atau kanan dari titik nol, sedangkan arah rotasi vertikal yang nyaman sekitar 30° ke atas dan ke bawah dari titik nol.

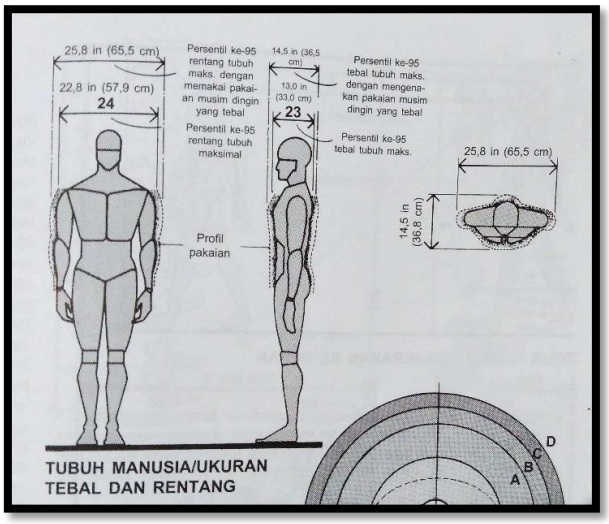


Gambar 2.18: pergerakan kepala dalam bidang horizontal dan vertikal
Sumber: *Julius Panero dan Martin Zelnik*

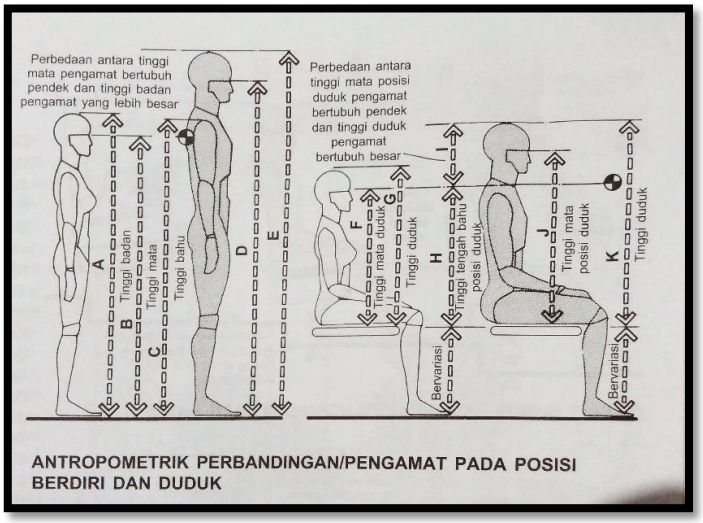
c. Dimensi Struktural Tubuh Manusia

Dengan mengabungkan ukuran tubuh struktural (antropometri statis), perhitungan sudut visual dan rentang pergerakan kepala dapat dijadikan acuan dalam penentuan bidang visual display pameran.

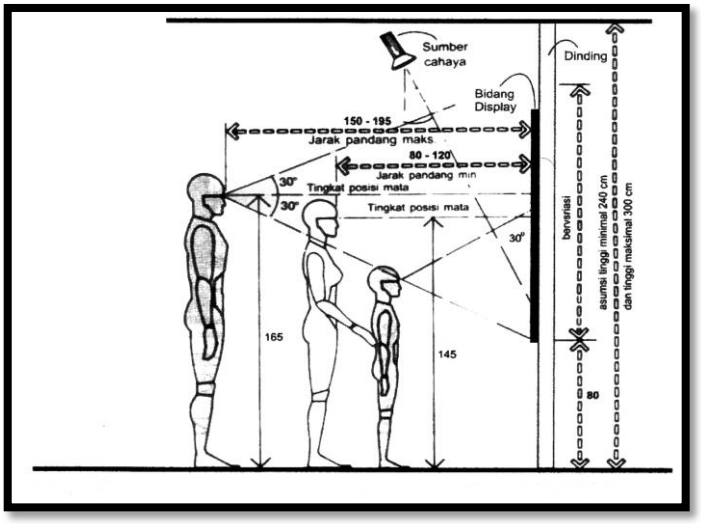
Beberapa ukuran tubuh struktural manusia ditampilkan dalam gambar-gambar berikut:



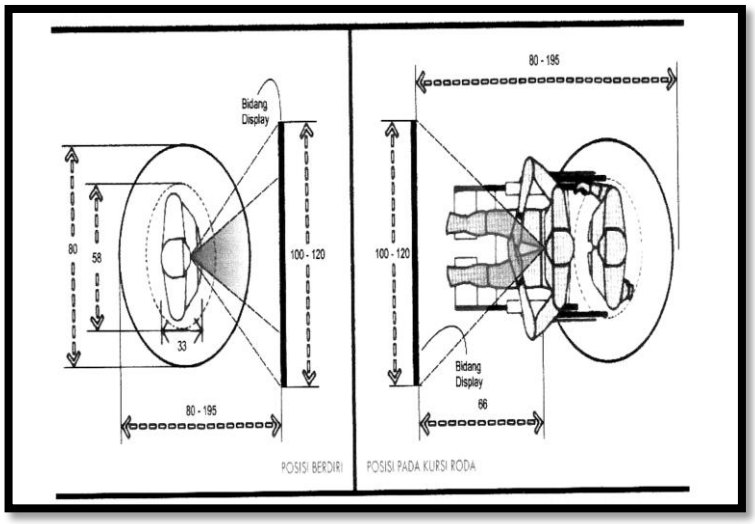
Gambar 2.19: Dimensi struktural tubuh manusia
Sumber: *Julius Panero dan Martin Zelnik*



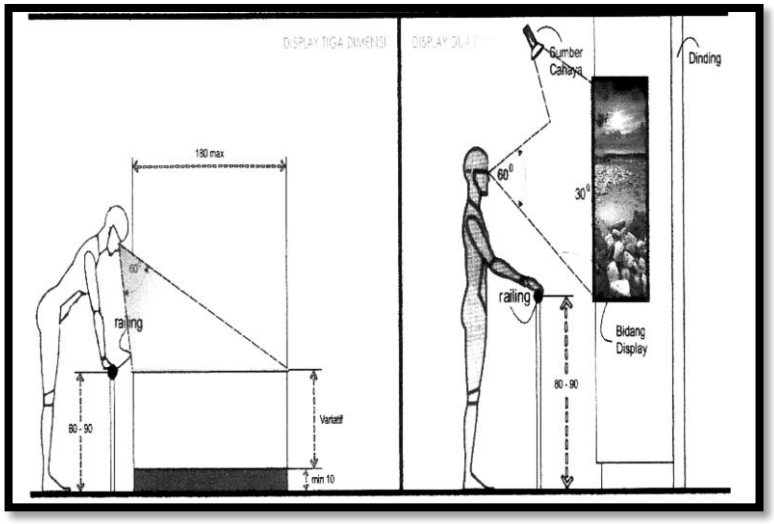
Gambar 2.20: Perbandingan pengamat pada posisi berdiri dan duduk
Sumber: *Julius Panero dan Martin Zelnik*



Gambar 2.21: Penentuan jarak untuk display berupa teks atau photo dan benda dua dimensi
Sumber: *Julius Panero dan Martin Zelnik*



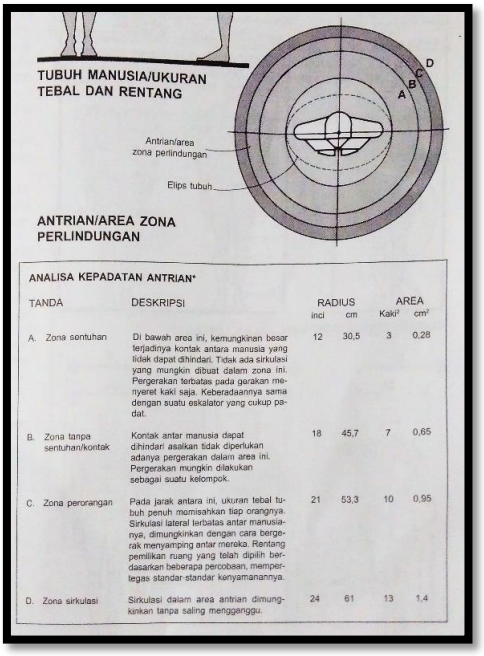
Gambar 2.22: Jarak pandang dan lebar display
Sumber: *Julius Panero dan Martin Zelnik*



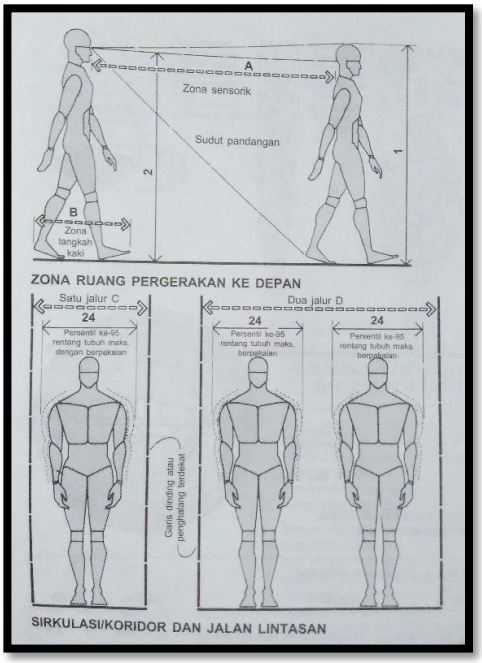
Gambar 2.23: Fasilitas railing pada media display.
Dibutuhkan untuk display yang membutuhkan pengamatan cukup lama dan perlindungan (proteksi)
Sumber: *Julius Panero dan Martin Zelnik*

d. Ruang Gerak dan Sirkulasi

Secara umum ruang gerak akan terkait dengan kelancaran dan keamanan sirkulasi, dan secara psikologis akan mempengaruhi tingkat privasi. Tetapi pada saat memperhitungkan jarak dan ruang gerak, selain memperhatikan dimensi-dimensi tubuh manusia secara fisikal juga harus memperhitungkan dimensi tersembunyi yang akan membentuk perasaan manusia terhadap sebuah ruang. 'Dimensi tersembunyi' dan ruang sirkulasi dijelaskan melalui gambar-gambar berikut :

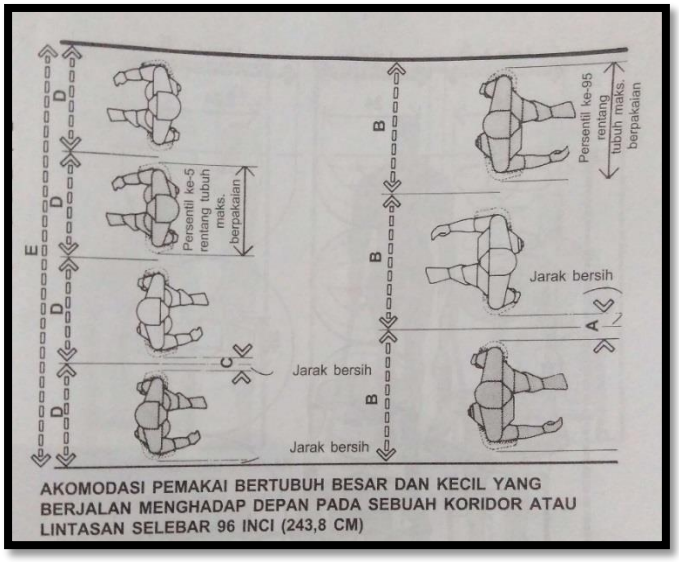


Gambar 2.24: Area Zona Perlindungan (Dimensi Tersembunyi)
Sumber: *Julius Panero dan Martin Zelnik*



	in	cm
A	84	213,4
B	22-36	55,9-91,4
C	30-36	76,2-91,4
D	68	172,7
E	36-42	91,4-106,7

Gambar 2.25: Area Zona Perlindungan ruang pergerakan ke depan dan sirkulasi/koridor dan jalan lintasan
Sumber: *Julius Panero dan Martin Zelnik*



	In	cm
A	4,5	11,4
B	32	81,3
C	1,6	4,1
D	24	61,0
E	96	243,8

Gambar 2.26: Akomodasi pemakaian bertubuh besar dan kecil pada sebuah koridor
Sumber: *Julius Panero dan Martin Zelnik*

II.3. Studi banding

II.3.1 Profil Galeri Selasar Sunaryo Art Space

Selasar Sunaryo Art Space (SSAS) adalah sebuah ruang dan organisasi nirlaba yang bertujuan mendukung pengembangan praktik dan pengkajian seni dan kebudayaan visual di Indonesia.

Pemilik Galeri Selasar Sunaryo adalah Drs. Sunaryo lahir tanggal 15 mei 1943 di Banyumas - Jawa Tengah. Galeri ini dibangun pada tahun 1993-1995 yang berlokasi di Bukit pakar timur no.100, Jawa Barat.



Gambar 2.27: Fasade bangunan selasar sunaryo art space
Sumber : Rizal M.A, 2016

II.3.1.1 Fasilitas Galeri Selasar Sunaryo Art Space

1. Ruang A (Gallery A)

   Ruang A (sekitar 177 m2), digunakan untuk memamerkan karya-karya Sunaryo. Ruang ini juga digunakan untuk pameran seniman Indonesia dan luar negeri berskala besar.

2. Ruang B (Gallery B)

   Ruang B (sekitar 210 m2), digunakan untuk menyajikan pameran seniman muda dari Indonesia maupun luar negeri. Ruang ini juga digunakan untuk menyajikan koleksi permanen dari Artspace dan karya seniman dari Indonesia dan luar negeri.

3. Ruang sayap (Wing Gallery)

   Ruang Sayap (sekitar 48 m2), digunakan untuk menampilkan pameran karya seniman muda dari Indonesia maupun luar negeri. Ruang ini juga digunakan untuk menyajikan koleksi permanen dari Artspace yang mencakup karya yang dipilih seniman dari Indonesia dan luar negeri.

4. Stone Garden

   Stone Garden (sekitar 190 m2), ruang terbuka yang digunakan untuk memamerkan karya seni Sunaryo yang terbuat dari batu.

5. Bale Handap (Aula Bawah)

   Bale Handap adalah ruang serbaguna yang digunakan untuk diskusi, pertunjukan, acara dan pameran. Bangunan ini terinspirasi oleh arsitektur tradisional Jepang dengan teras terbuka. Bale Handap dipisahkan dari bangunan utama yang terletak antara Bamboo House pada tingkat terendah Selasar.

6. Bale Tonggoh (Upper Hall)

   Bale Tonggoh (sekitar 190 m2), adalah bangunan semi permanen berfungsi sebagai ruang proyek dan ruang pameran temporer.

7. Rumah Bambu (Bamboo House)

   Bamboo House (sekitar 76 m2), sebuah rumah sederhana yang terbuat dari bambu. Mengunjungi seniman sering

menghabiskan malam sementara terlibat dalam program dan juga digunakan oleh seniman di kediaman dan tamu istimewa.

8. Amphiteather

   Amphitheater (sekitar 198 m2), ruang melingkar terbuka dengan layar besar, memiliki kapasitas maksimal 300 orang, terstruktur untuk pementasan acara, pembacaan puisi, pemutaran film dan acara budaya lainnya.

9. Pustaka Selasar

   Pustaka Selasar merupakan fasilitas publik yang dibuka pada bulan September 2008, sebagai sub-divisi dari Departemen Dokumentasi.

10. Cinderamata Selasar (Selasar Shop)

    Cinderamata Selasar, toko di mana orang dapat membeli berbagai seni, buku budaya, serta hadiah dan souvenir.

11. Kopi Selasar (Selasar Café)

    Kopi Selasar (sekitar 157 m2), sebuah teras kedai kopi di luar ruangan yang menghadap pegunungan dan bukit di Bandung,tempat untuk bersantai dan menikmati kopi selasar, makanan ringan dan makan siang atau hanya menikmati pemandangan indah dari bukit Dago.

(Sumber : www.selasarsunaryo.com)

II.3.1.2 Hasil survey dan dokumentasi Galeri Selasar Sunaryo ruang A (Galeri A)

1. Deskripsi ruang : Dinding dan pintu area depan dan belakang Galeri A memakai material kaca bening, Lantai memakai material parket, plafon memakai material gypsum.



Gambar 2.28
Sumber: Rizal M.A, 2016

Potensi : Dengan memakai material kaca cahaya alami masuk ke dalam interior galeri,jadi dapat mengurangi penggunaan energy buatan pada siang hari.



Gambar 2.29
Sumber: Rizal M.A, 2016

2. Deskripsi ruang : Ruang galeri A (sekitar 177 m2), digunakan untuk memamerkan karya-karya Sunaryo. Ruang ini juga digunakan untuk pameran seniman Indonesia dan luar negeri berskala besar.



Gambar 2.30
Sumber: Rizal M.A, 2016



Gambar 2.31
Sumber: Rizal M.A, 2016

3. Ruang galeri A : Penghawaan dengan ceilling yang tinggi dan bukaan ventilasi yang cukup menyebabkan sirkulasi udara dalam interior galeri A sejuk dan nyaman.



Gambar 2.32
Sumber: Rizal M.A, 2016

4. Kafe kopi selasar : Dengan adanya kafe di galeri , pegunjung dapat beristirahat sekaligus menikmati pemandangan.



Gambar 2.33
Sumber: Rizal M.A, 2016

5. Pustaka selasar :

   Adanya perpustakaan pengunjungdapat menambah ilmu tentangdesaindan seni.



Gambar 2.34
Sumber: www.selasarsunaryo.com

6. Ruang cinderamata: toko di mana orang dapat membeli berbagai karya seni, buku budaya, serta hadiah dan souvenir.



Gambar 2.35
Sumber:
www.selasarsunaryo.com



Gambar 2.36
Sumber:
www.selasarsunaryo.com

II.3.2 Profil Museum sepakbola Nasional Manchester

The National Football Museum atau Museum Sepakbola Manchester awalnya dibuka di Preston pada tahun 2001. Museum ini mengoleksi lebih dari 140.000 sepatu, bola, program, lukisan, kartu pos dan keramik dan termasuk koleksi FIFA bergengsi. Museum Sepakbola Nasional terletak di Deepdale tanah Preston North End. Museum sementara ditutup untuk umum pada tahun 2010. Dewan Kota Manchester setuju untuk mendanai National Football Museum baru yang akan terletak di Bangunan Urbis, Bangunan

dirancang oleh arsitek Manchester yaitu Ian Simpson. Museum National Football dibuka di Manchester pada bulan Juli 2012. Selama enam minggu pertama pembukaan museum menyambut lebih dari 100.000 pengunjung. Presiden museum adalah Sir Bobby Charlton. Wakil Presiden termasuk Sir Alex Ferguson, Sir Trevor Brooking dan Sir Geoff Hurst. Museum Duta Besar Khusus adalah Mark Lawrenson.



Gambar 2.37: Museum sepakbola nasional manchester
Sumber: www.nationalfootballmuseum.com

II.3.2.1 Fasilitas Museum Sepakbola Nasional Manchester

Museum Nasional Sepak Bola merekam drama, skill, sejarah, dan gairah dari salah satu olahraga paling populer di dunia ini. Ada lebih dari 140.000 benda terkait sepak bola di koleksi museum ini. Lihat trofi, memorabilia, kaos para pemain terkenal,

dan bola dari beberapa pertandingan terpenting dalam sejarah persepakbolaan Inggris.



Gambar 2.38: Museum sepakbola nasional manchester
Sumber: www.nationalfootballmuseum.com

Di lantai satu dan ketahui bagaimana olahraga ini menjadi fenomena yang mendunia. Lihat kaos dari pertandingan sepak bola internasional pertama di dunia tahun 1872 dan bola dari Final Piala Dunia 1966 di Wembley yang terkenal itu. Lantai ini juga menampilkan karya seni yang diilhami oleh permainan ini. Kagumi lukisan L.S. Lowry dari tahun 1953 *Going to the Match* dan potret gaya Renaisans mantan pemain Manchester United Eric Cantona dan juga menampilkan riwayat David Beckham dan nama-nama terkenal lain dari dunia sepak bola yang duduk di kaki Cantona.

Lantai dua ada beberapa permainan dan aktivitas yang ditawarkan. Ada area untuk mencetak gol di

zona tendangan penalti interaktif berukuran penuh dan ada area Berpura-pura untuk menjadi komentator sepak bola dengan membaca tulisan di layar monitor sambil melihat cuplikan pertandingan sepak bola. Permainan hi-tech ini adalah bagian dari pengalaman Football Plus.



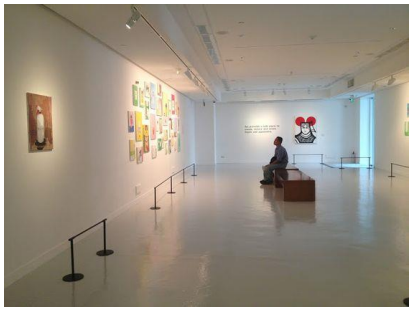
Gambar 2.39: zona tendangan penalti interaktif
Sumber: www.nationalfootballmuseum.com



Gambar 2.40: zona tendangan penalti interaktif
Sumber: www.nationalfootballmuseum.com

II.4. Tinjauan gaya Kontemporer

Gaya dalam Interior merujuk pada metode sebuah bangunan itu dibangun, karakteristik sebuah bangunan yang membuat bangunan tersebut patut diperhatikan, termasuk didalamnya elemen seperti bentuk, material, karakter suatu dearah, dan metode konstruksi.



Gambar 2.41: interior galeri
Sumber: maryelogs.com



Gambar 2.42: interior museum
Sumber: www.nationalfootballmuseum.com

Manusia berkembang dan berubah seiring berjalannya waktu dan gaya. Tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan teknologi yang sangat pesat dari waktu ke waktu memicu perubahan gaya semakin cepat. Teknologi memungkinkan munculnya ide-ide baru dan menemukan gaya-gaya baru dalam Arsitektur khususnya Interior.

Dalam Arsitektur maupun Interior Gaya kontemporer didefinisikan secara luas sebagai gaya bangunan kekininan, atau hari ini. Gaya kontemporer selalu berubah, hidup dan bernapas. Gaya ini mulai berkembang sekitar awal 1920-an yang dimotori oleh sekumpulan arsitek Bauhaus School of Design, Jerman yang merupakan respon terhadap kemajuan teknologi dan perubahan sosial masyarakat akibat perang dunia. Gaya kontemporer untuk sebuah seni bangunan berkembang pesat pada tahun 1940-1980an. Kata kontemporer sendiri biasa diartikan sebagai sesuatu yang serba uptodate, ditandai dengan perubahan desain yang selalu berusaha menyesuaikan dengan waktu dan eranya. Perubahan desain itu diringi oleh perubahan bentuk, tampilan, jenis material, proses pengolahan, dan teknologi yang di pakai. Gaya kontemporer menyajikan konsep dan gaya kekininan. Biasanya desain arsitektur lebih kompleks, inovatif, variatif dan fleksibel. Adapun beberapa pengertian mengenai arsitektur kontemporer yaitu sebagai berikut:

- Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arsitektur adalah seni bangunan sedangkan kontemporer adalah kini, kekinian. Jadi dapat disimpulkan bahwa arsitektur kontemporer adalah seni yang sedang berkembang pada saat sekarang atau masa kini.
- Menurut Konnemann dalam bukunya yang berjudul *Word of Contemporary Architeture XX*, arsitektur kontemporer adalah suatu gaya arsitektur yang bertujuan untuk mendemonstrasikan

suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur, berusaha menciptakan suatu keadaan yang nyata terpisah dari suatu komunitas yang tidak seragam.

(sumber: streamline3d.wordpress.com)